

HUBUNGAN POLA ASUH OLEH ORANGTUA GENERASI Z DAN GENERASI MILENIAL DENGAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA 1-3 TAHUN DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEWON 1

¹Evi Nila Sari, ²Wafi Nur Muslihatun, ³Atik Ismiyati
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
Email: nilasariievi85@gmail.com
²wafinur.muslihatun@polktekesjogja.ac.id, ³atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Perkembangan balita usia 1-3 tahun (*golden age*) merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pada masa ini terjadi pertumbuhan pesat baik secara fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial maupun emosional yang menjadi fondasi bagi perkembangan dimasa depan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan ditemukan keterlambatan perkembangan dan pertumbuhan tidak sesuai umur 3,8%.⁹ berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Sewon 1 data perkembangan dan pertumbuhan anak balita yang sesuai 80,41% dan ditemukan keterlambatan perkembangan dan pertumbuhan sebesar 12,88%. Data ini menunjukkan masih adanya tantangan dalam memberikan stimulasi yang tepat kepada anak balita

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua generasi Z dan generasi milenial dengan perkembangan pada balita 1-3 tahun di wilayah kerja puskesmas sewon I.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional*, sampel dalam penelitian ini balita usia 1-3 tahun dan orangtua generasi Z dan generasi milenial dengan jumlah responden 120. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, instrumen yang digunakan adalah kuesioner pola asuh (PAQ) dan KPSP, Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* variabel penelitian ini adalah variabel independen generasi pola asuh orangtua dan dependen balita usia 1 sampai 3 tahun.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dan perkembangan balita ($p = 0,000$), di mana pola asuh demokratis dan permisif berkorelasi positif terhadap perkembangan anak. Terdapat pula hubungan yang signifikan antara generasi orangtua dan perkembangan balita ($p = 0,015$), serta antara generasi orangtua dan pola asuh yang diterapkan ($p = 0,004$). Balita yang diasuh oleh Generasi Z cenderung memiliki perkembangan lebih baik dan orangtuanya lebih permisif, sedangkan Generasi Milenial cenderung menerapkan pola asuh otoriter. Dari karakteristik responden, hanya usia balita yang berhubungan signifikan dengan perkembangan ($p = 0,019$).

Kesimpulan: Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan. Pola asuh demokratis dan permisif terbukti lebih mendukung perkembangan balita yang sesuai,

Kata kunci : Pola Asuh, Generasi Z dan Milenial, Perkembangan Balita

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PATTERNS OF
GENERATION Z AND MILLENNIALS WITH THE DEVELOPMENT OF
TODDLERS AGED 1-3 YEARS IN THE POSYANDU WORKING AREA OF
SEWON 1 COMMUNITY HEALTH CENTER***

¹Evi Nila Sari, ²Wafi Nur Muslihatun, ³Atik Ismiyati
^{1,2,3} *Departemen of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: nilasariievi85@gmail.com

²wafinur.muslihatun@polktekesjogja.ac.id, ³atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRACT

Background: The development of toddlers aged 1 to 3 years (golden age) is an important aspect of life because during this period, there is rapid growth physically, motorically, cognitively, linguistically, socially, and emotionally, which becomes the foundation for future development. Based on preliminary study results, a developmental and growth delay not appropriate for age was found in 3.8%. According to preliminary study results at Sewon 1 Public Health Center, the development and growth data of toddlers was 80.41%, and a developmental and growth delay of 12.88% was found. This data indicates that there are still challenges in providing appropriate stimulation to toddlers.

Objective: This study aims to determine the relationship between parenting patterns of Generation Z and Millennials with the development of toddlers aged 1-3 years in the working area of Sewon I Public Health Center.

Method: This study uses a cross-sectional method, with samples consisting of toddlers aged 1-3 years and parents from Generation Z and the Millennial generation, totaling 120 respondents. The sampling technique used is purposive sampling, and the instruments employed are the Parenting Style Questionnaire (PAQ) and KPSP. Data analysis utilizes the Chi-Square test. The independent variable in this study is the generation of parenting styles of parents, and the dependent variable is toddlers aged 1 to 3 years.

Results: The research findings indicate that there is a significant relationship between parenting styles and the development of toddlers ($p = 0.000$), where democratic and permissive parenting styles positively correlate with child development. There is also a significant relationship between parental generation and toddler development ($p = 0.015$), as well as between parental generation and the parenting styles applied ($p = 0.004$). Toddlers raised by Generation Z tend to have better development and their parents are more permissive, while Millennials tend to apply authoritarian parenting styles. Among the characteristics of the respondents, only the age of the toddlers has a significant relationship with development ($p = 0.019$).

Conclusion: The research shows that there is a significant relationship between parenting styles and development. Democratic and permissive parenting styles have been proven to better support the appropriate development of toddlers.

Keywords: Parenting Styles, Generation Z and Millennials, Toddler Development.